

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Selain di bidang perekonomian perkembangan industri juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup seperti pencemaran limbah yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. Setiap perusahaan seharusnya mengolah limbah yang dihasilkannya agar tidak mencemari lingkungan (Nurputri dan Nuzula 2019). Oleh sebab itu, Kementerian Lingkungan Hidup mengadakan program unggulan yang disebut PROPER sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana perusahaan mengelola limbah dan emisi yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan.

Kinerja perusahaan pada dasarnya tidak selalu baik. Banyak perusahaan yang pada akhirnya menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga merugikan lingkungan sekitar dan perusahaan itu sendiri. Contohnya beberapa kasus yang terjadi yaitu bencana alam atau kerusakan yang disebabkan oleh polusi dalam skala besar. Untuk mencegah hal serupa terjadi dalam dunia perindustrian Pemerintah bersama Kementerian Lingkungan Hidup dalam Peraturan Menteri Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan PROPER adalah evaluasi ketaatan kinerja melebihi ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, serta pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun.

Melalui PROPER perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam peningkatan pengelolaan lingkungan. Parameter keberhasilan PROPER dilambangkan dengan warna, dimana yang terburuk adalah warna hitam, merah, biru, hijau dan yang terbaik adalah warna emas. Hasil penilaian juga dipublikasikan agar masyarakat dan konsumen dapat menilai sejauh mana ketaatan kinerja lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan (Alifitriah 2015). Pelaksanaan PROPER merupakan wujud demokrasi dan transparansi dimana masyarakat juga bisa ikut berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup. PROPER juga dapat menjadi salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*) sebab penilaian PROPER dapat memberikan *good image* bagi perusahaan yang taat dalam melaksanakan kinerja lingkungan karena isu lingkungan sudah menjadi topik yang sangat diperhatikan untuk keberlangsungan ekonomi yang bergantung pada ekologi dan ekosistem sumber daya alam yang kerap kali dimanfaatkan untuk perkembangan berbagai jenis industri demi memenuhi kebutuhan manusia.

PT Mitra Kerinci merupakan anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang agroindustri, yang memproduksi teh hitam, teh hijau, teh putih, teh spesial serta baru-baru ini merintis usaha baru yaitu kacang makademia. Kegiatan yang dilakukan oleh PT Mitra Kerinci pengolahan teh dari daun hingga bisa diseduh melalui beberapa proses yaitu pemetikan, pelayuan, penggulungan, pengeringan awal, pengeringan akhir, sortasi dan didistribusikan ke tangan konsumen sebagai produk jadi ataupun *bulky*. Salah satu komitmen pengelolaan lingkungan yang diikuti oleh PT Mitra Kerinci adalah PROPER. PT Mitra Kerinci sudah mengikuti PROPER sejak tahun 2014 dan saat ini berhasil mempertahankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

peringkat biru sampai sekarang. Oleh sebab itu, penulis bertujuan menganalisis pelaksanaan PROPER di PT Mitra Kerinci sehingga dapat melihat sejauh mana ketaatan pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan.

## 12 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimanakah pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan oleh PT Mitra Kerinci dalam mengikuti PROPER?.
2. Apakah penerapan setiap aspek menunjukkan kesesuaian dengan kriteria PROPER biru yang telah didapatkan?.
3. Apakah target dan kendala yang dimiliki untuk peningkatan PROPER untuk lebih lanjut?.

## 13 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lingkungan (PKL) di PT Mitra Kerinci, yaitu sebagai berikut:

1. Menguraikan penerapan PROPER di PT Mitra Kerinci selama tiga tahun periode.
2. Mengevaluasi penerapan PROPER di PT Mitra Kerinci berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

## 14 Ruang Lingkup

Ruang lingkup program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang terdapat di PT Mitra Kerinci adalah ketaatan dalam pelaksanaan dokumen lingkungan hidup, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, dan pengelolaan limbah B3.